

**PENGARUH *TOURISM* TERHADAP *GROSS DOMESTIC PRODUCT*
DI NEGARA-NEGARA ASIA TENGGARA
(STUDI KASUS TAHUN 2003-2018)**

Cahaya Purnama Asri¹, Bhenu Artha², Niken Permata Sari³, Utami Tunjung Sari⁴
cahyapurnama.uwm@gmail.com, bhenoz27@gmail.com, niken.permatas@gmail.com,
ut.sari19@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *tourism* terhadap *gross domestic product* (GDP), khususnya pada negara-negara Asia Tenggara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan periode waktu 2003-2018. Penelitian ini merupakan studi kasus di 13 negara Asia Tenggara. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *tourism* terhadap *gross domestic product* negara-negara Asia Tenggara periode 2003-2018.

Kata Kunci: *tourism, gross domestic product, asia tenggara*

Abstract

The aims of this research is to determine the influence of tourism on gross domestic product (GDP), especially in Southeast Asian countries. This research is quantitative research that uses the current period of 2003-2018. This research is the case study in 13 Southeast Asian countries. This study use a simple regression analysis. The research's results that there was a significant positive influence on tourism to the gross domestic product of Southeast Asian countries period of 2003-2018.

Keywords: *tourism, gross domestic product, southeast asia*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan industri yang paling besar di dunia dan merupakan salah satu sektor yang tercepat perkembangannya, apabila dihitung dari nilai total perdagangan di seluruh dunia adalah lebih dari sepertiganya (Atana dan Arslanturk, 2012). Pariwisata diakui sebagai faktor pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang berkontribusi untuk meningkatkan pendapatan negara, dalam hal ini, pariwisata inbound memiliki efek positif pada pertumbuhan ekonomi melalui cara yang berbeda (Perez-Rodríguez dkk, 2015). Literatur pariwisata banyak jumlahnya, sejumlah studi ke pariwisata dan pertumbuhan ekonomi berhubungan melalui berbagai metode seperti kausalitas Granger, kointegrasi, analisis regresi, namun hampir tidak ada penelitian yang menggabungkan analisis input-output (Atana dan Arslanturk, 2012).

Permintaan untuk produk dari setiap sektor meningkat akan menyebabkan sektor tersebut akan perlu untuk membeli lebih banyak item sebagai masukan dari sektor lain untuk menghasilkan output tambahan (Atana dan Arslanturk, 2012). Pembelian ini akan merangsang output tambahan yang pada gilirannya akan memerlukan pembelian lebih lanjut dan sebagainya (Atana dan Arslanturk, 2000). Dengan demikian, kita dapat melacak efek langsung dan tidak langsung ini di seluruh ekonomi dengan menggunakan output, pendapatan, pengganda kerja (Albqami, 2004).

Dampak sektor pariwisata pada pertumbuhan ekonomi dapat diteliti, dimana sektor pariwisata dipandang oleh banyak negara berkembang sebagai hal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Atana dan Arslanturk, 2012). Bisnis yang berkembang menyediakan barang dan jasa untuk memenuhi permintaan pariwisata memberikan alasan untuk mengakui meningkatnya peran

pariwisata dalam perekonomian apapun (Atana dan Arslanturk, 2012). Dampak ekonomi dari pariwisata dapat diselidiki oleh menganalisis dampaknya pada pertumbuhan produksi, menggunakan faktor-faktor produksi dan keseimbangan pembayaran negara (Mikic, 1988).

Gross Domestic Product (GDP) adalah output barang dan jasa yang ditotal seluruhnya, yang dihasilkan oleh perekonomian suatu negara di wilayah negara tersebut, oleh penduduk dan bukan penduduk, tanpa melihat alokasinya baik klaim domestik maupun klaim luar negeri (Todaro dan Smith, 2009). Mankiw (2003) menyatakan bahwa GDP merupakan nilai pasar dari produksi semua barang dan jasa dalam suatu perekonomian selama kurun waktu tertentu.

Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *tourism* terhadap *gross domestic product* (GDP), khususnya pada negara-negara Asia Tenggara. Penelitian ini akan menggunakan negara-negara Asia Tenggara sebagai obyek penelitian. Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, maka penelitian ini bertemakan pengaruh *tourism* terhadap GDP pada negara-negara Asia Tenggara.

METODE

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini berfokus pada penjelasan pengaruh *tourism* sebagai variabel independen terhadap *gross domestic product* (GDP) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan periode waktu 2003-2018. Penelitian ini merupakan studi kasus di Negara-negara Asia Tenggara. Metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2016) digunakan dalam penelitian ini, dimana sampelnya adalah negara Asia Tenggara yang datanya tersedia. Data penelitian ini berasal dari World Bank. Berdasarkan kriteria tersebut

maka penelitian ini menggunakan data dari 13 negara Asia Tenggara sebagai obyek penelitian.

Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk analisis data (Supranto, 2006). Analisis ini digunakan karena penelitian ini menggunakan masing-masing satu variabel independen dan dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk pengujian data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *tourism* terhadap *gross domestic product* negara-negara Asia Tenggara periode 2003-2018. Persamaan regresi analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

$$GDP = 117337,313 + 9,962\text{TOURISM}$$

GDP merupakan variabel *Gross Domestic Product* (GDP) dan TOURISM merupakan variabel *tourism*. Angka signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *tourism* terhadap GDP, dimana penambahan variabel *tourism* sebesar satu satuan akan memberikan penambahan GDP sebesar 9,962 satuan.

Atana dan Arslanturk (2000) menunjukkan bahwa sektor *tourism* memiliki peran penting dan dampak signifikan pada ekonomi, terutama pada indikator hotel dan restoran. *Tourism* bukan merupakan sektor kunci pada ekonomi, tetapi terutama hotel dan restoran dan sarana prasarana transportasi, indikator aktivitas pada agen perjalanan, sektor pariwisata memiliki keterkaitan yang tinggi dengan ekonomi (Atana dan Arslanturk, 2000).

Tugcu (2014) mengemukakan bahwa keterkaitan antara *tourism* dan

economic growth bergantung pada indikator kelompok negara dan *tourism*. Negara-negara Eropa sebaiknya juga menggunakan pertumbuhan berdasarkan *tourism* pada negara-negara di wilayah Mediterania (Tugcu, 2014). Webster dan Ivanov (2014) menyampaikan bahwa *destination competitiveness* tidak berpengaruh signifikan terhadap kontribusi *tourism* pada *economic growth*.

Tang dan Tan (2013) menyampaikan bahwa *tourism* mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Malaysia dan stabil pada jumlah kedatangan turis di 8 (delapan) dari 12 *tourism markets*. Pratt (2015) mengatakan bahwa mengambil keuntungan dari skala ekonomi mungkin merupakan cara untuk memaksimalkan manfaat dari pariwisata.

Alam dan Paramati (2016) menyatakan bahwa *tourism* meningkatkan *income inequality* pada negara berkembang dan *squared tourism revenue* berpengaruh negatif signifikan terhadap *income inequality*. Antonakakis dkk (2015) mengatakan bahwa hubungan antara *tourism* dan *economic growth* tidak selalu stabil sepanjang waktu dan hubungan tersebut sangat tergantung pada *economic event*, dimana hal tersebut sering terjadi di Cyprus, Yunani, Portugal, dan Spanyol.

Perez-Rodríguez dkk (2015) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh signifikan, asimetris dan positif pada 3 (tiga) negara yang diteliti yaitu Inggris, Spanyol, dan Kroasia. Rivera (2016) menyimpulkan bahwa pertumbuhan pariwisata adalah produk pertumbuhan ekonomi tetapi tidak sebaliknya dan studi menyimpulkan dengan implikasi untuk pengembangan pariwisata di Ekuador.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat *tourism* berpengaruh positif signifikan terhadap *gross domestic product* negara-negara Asia Tenggara periode 2003-2018. Penelitian selanjutnya

dapat dilaksanakan dengan menambah variabel yang dipergunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Md. Samsul., dan Paramati, Sudharshan Reddy. 2016. *The impact of tourism on income inequality in developing economies: Does Kuznets curve hypothesis exist?* Annals of Tourism Research 61: 111-126
- Albqami, R. 2004. *Economic Impact of Tourism Sector on Saudi Arabian Economy*. Intermediate International Input-Output Conference 2-4. Belgium.
- Antonakakis, Nikolaos., Dragouni, Mina., dan Filis, George. 2015. *How strong is the linkage between tourism and economic growth in Europe?* Economic Modelling 44: 142-155
- Atana, Sibel., dan Arslanturk, Yalcin. 2000. *Tourism and economic growth nexus: an input output analysis in Turkey*. Procedia - Social and Behavioral Sciences 62: 952 – 956.
- Mankiw, Gregory N. 2003. *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Mikic, Mia. 1988. *Tourism's contribution to the Yugoslav economy*. Tourism Management. Volume 9, Issue 4, 301-316
- Perez-Rodríguez, Jorge V., Ledesma-Rodríguez, Francisco., dan Santana-Gallego, María. 2015. *Testing dependence between GDP and tourism's growth rates*. Tourism Management 48: 268-282
- Pratt, Stephen. 2015. *The economic impact of tourism in SIDS*. Annals of Tourism Research 52: 148-160
- Rivera, Manuel A. 2016. *The synergies between human development, economic growth, and tourism within a developing country: An empirical model for Ecuador*. Journal of Destination Marketing & Management. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jdmm.2016.04.002>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. 2006. *Statistik. Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Tang, Chor Foon., dan Tan, Eu Chye. 2013. *How stable is the tourism-led growth hypothesis in Malaysia? Evidence from disaggregated tourism markets*. Tourism Management 37: 52-57
- Todaro, Michael P. dan Smith, Stephen C. 2009. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Keenam Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Tugcu, Can Tansel. 2014. *Tourism and economic growth nexus revisited: A panel causality analysis for the case of the Mediterranean Region*. Tourism Management 42: 207-212
- Webster, Craig., dan Ivanov, Stanislav. 2014. *Transforming competitiveness into economic benefits: Does tourism stimulate economic growth in more competitive destinations?* Tourism Management 40: 137-140.